

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa modifikasi perilaku menggunakan teknik *extinction* berupa tidak memberikan tanggapan atau perhatian terhadap perilaku *temper tantrum* yang muncul *dan reinforcement* berupa *reinforcement* dengan jenis sekunder *reinforcer* sosial berupa puji verbal, pelukan hangat, dan *reinforcer activity* janji aktivitas menyenangkan dapat menurunkan perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini. Perlakuan konsisten selama 10 sesi berhasil mengurangi durasi *temper tantrum* dari 25–28 menit menjadi 6–7 menit dan menurunkan intensitas emosinya. Anak mulai menampilkan perilaku yang lebih terkendali. Efek intervensi juga bertahan setelah *treatment* dihentikan. Keberhasilan ini turut didukung oleh keterlibatan aktif orang tua dalam menerapkan pola asuh yang lebih konsisten dan positif.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Orang Tua**

Diharapkan orang tua dapat menerapkan teknik modifikasi perilaku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan prosedur yang ada untuk membantu anak dalam mengelola emosinya. Orang tua juga perlu memahami bahwa tidak semua keinginan anak harus dituruti, dan penting untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan anak. Konsistensi

dalam implementasi sesuai dengan prosedur dan ketenangan dalam merespon perilaku *temper tantrum* menjadi kunci utama dalam proses perubahan perilaku.

## **2. Bagi Pendidik dan Praktisi Anak Usia Dini**

Teknik *extinction* dan *reinforcement* dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menangani perilaku negatif anak di lingkungan pendidikan atau terapi. Guru dan tenaga pendidik perlu memahami cara menerapkan intervensi perilaku secara tepat serta menjalin kerja sama dengan orang tua untuk mendukung keberlanjutan penanganan perilaku anak.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini menjadi dasar atau referensi untuk penelitian lanjutan dengan jumlah subjek yang lebih banyak dan variabel tambahan, seperti jenis kelamin, usia, atau latar belakang keluarga atau menambah durasi pelaksanaan *treatment*. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari modifikasi perilaku terhadap perkembangan emosi dan sosial anak.